

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian

4.1.1. Orientasi Kanchah

4.1.1.1. Sejarah Ringkas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Terobosan yang dilakukan fakultas Syariah IAIN Raden fatah dengan membuka Program D3 Perbankan Syariah pada Tahun 2001 dan Prodi Studi Ekonomi Islam pada tahun 2007, telah membuahkan hasil. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Raden fatah Palembang, merupakan pengembangan dari 2 program studi yang dibangun dan dibesarkan oleh Fakultas Syariah IAIN Raden fatah tersebut. setelah di tandatanganinya peraturan menteri agama RI no.83 tahun 2013 yang mengamanatkan pembentukan fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) 2 program studi yang dilahirkan oleh Fakultas Syariah, secara resmi telah memiliki "Rumah Ilmu" yang baru, yaitu Fakultas dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Raden Fatah Palembang.

Oleh karena itu, adanya FEBI tidak pisah dipisahkan dari sejarah panjang, yaitu inisiatif dan perjuangan pimpinan dan dosen-dosen Fakultas Syariah dalam menggagas, merancang, dan membuka prodi D3 Perbankan Syariah dan Prodi Ekonomi Islam, sebagai respon darimulai berkembangnya sistem syariah baik dalam tataran teori maupun aplikasi saat itu, upaya tersebut terbukti mampu menempatkan prodi D3 Perbankan Syariah dan Prodi Ekonomi Islam termasuk program studi yang paling diminati calon mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sebagai perkembangan terbaru, berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam NO.4629 tahun 2015 tentang "izin penyelenggarakan program studi pada program sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2015" yang ditetapkan pada tanggal 17 Agustus 2015 FEBI UIN Raden Fatah Palembang telah memilik Program Studi baru yaitu S1 Perbankan Syariah. selain itu juga pada tahun 2017 Program Studi Manajemen Zakat Wakaf dikelola oleh FEBI UIN Raden Fatah Palembang.

4.1.1.2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

VISI

Unggulan dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam yang bekerakter islami berwawasan kebangsaan dan global pada tahun 2032

MISI

Adapun misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang adalah:

- Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang terstandar internasional, berwawasan kebangsaan dan bekerakter islami di Asia tenggara pada tahun 2025 dan Asia 2035
- Menyelenggarakan penelitian dalam bidang ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang terstandar internasional, berwawasan kebangsaan dan bekerakter islami di Asia tenggara pada tahun 2025 dan Asia 2035.
- Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam yang terstandar internasional, berwawasan kebangsaan dan bekerakter islami di Asia tenggara pada tahun 2025 dan Asia 2035.
- Membangun kampus representatif, dengan prasarana dan sarana akademik bertaraf internasional dan relevan dengan kebutuhan pengembang kegiatan Tri dhrama.
- Mengembangkan pola pelayanan pendidikan tinggi yang modern, sehat dan berkualitas, dengan basis ICT, standar internasional dan lingkungan islami.
- Mengembangkan dan membangun komunitas akademik (*academic community*) yang peduli dan bertanggung jawab terhadap pemerdayaan dan tradisi keberagaman, kebudayaan dan kecendeklawanan
- Mengembangkan jaringan kerjasama strategis dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam pada pada tingkat nasional dan internasional untuk mendorong peningkatan mutu kegiatan Tri Dhrama dan daya saing lulusan.

**1.1.1.3. Struktur Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Raden Fatah Palembang Tahun 2017 Berdasarkan Peraturan
Menteri agama No 53 Tahun 2015.**

NO	Nama	Jabatan
1	Dr. Qodariah Barkah, M.H.I	Dekan
2	Dr. Maftukhatusolikah, M.Ag	Wakil Dekan I
3	Rudi Aryanto, M.Si	Wakil Dekan II
4	Nilawati, S.Ag., M. Hum	Wakil Dekan III

Prodi D3 Perbankan Syariah:

5	Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si	Ketua
6	R.A, Ritawati, SE., M.H.I	Sekretaris
7	Lidia Desiana, SE, M.Si	Staf

Prodi Ekonomi Syariah

8	Titin Hartini, SE., M.si	Ketua
9	Mismiwati, SE.,MP	Sekretaris
10	Erdah Listriani SE., M.Ec.,Der	
11	Sri Delasmi Jayanti,M.Ek,AK,CA	Staf

Prodi Manajemen Zawa

12	Drs. Sunaryo, N.H.I	Ketua
13	Dra. Asili, M,Pd.I	Sekretaris
14	Hj. Siti Mardiyah, S. HI.,M.Sb	Staf

Prodi S1 Perbankan Syariah

15	Rika Lidyah, SE., M.Si.,AK,CA	Ketua
16	Mufti Fiandi, M.Ag	Sekretaris

17 Lemiyana SE.,M.Si **Staf**

18 Aryanti, SE.,MM

KABAG TU

20 Muhammad Raffiq, S.Sos Kasubag Umum,
Kepegawaian,
Keuangan dan
Perencanaan

22 Akhmad

23 Hasbullah

24 Khoiruddin

25 Jamaluddin Fithriansyah,S.Sos Staff Umum dan
Kepegawaian

26 Abu Daud

27 Citra Pertiwi, S.E.I

28 Dinna Fauziah, S.Pd

29 Fila Gustahartati,S.Ag.,M.Hum Kasubbag
Akademik,
Kemahasiswaan
dan Alumni

30 Suradi, S.AP

31 Khairul Amin Staff Akademik dan
Kemahasiswaan

32 Budi Irawan Syaputra, S.SI

33 Despita Meriyani, S.K.M

Perpustakaan

34 Rofiqo, S.Hum

Staff Perpustakaan

Laboratorium

35 Nurul Mubarak, SE.,M,Si

Kepala
Laboratorium

4.2 Persiapan Penelitian

4.2.1 Persiapan Administrasi

Penelitian dilaksanakan, sebelumnya peneliti mempersiapkan instrument pengumpulan data yang berfungsi sebagai alat ukur untuk mengungkapkan aspek-aspek yang hendak di ukur untuk mengungkapkan aspek-aspek yang hendak diukur Istrument yang digunakan peneliti berupa panduan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dibuat berdasarkan landasan teori-teori terkait dengan penyesuaian diri mahasiswa perantau penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Selanjutnya memintak izin kepada subjek yang bersangkutan IN, LP, N, S, SY, izin yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk meminta kesediaan menjadi subjek penelitian agar bisa melakukan wawancara dan observasi dengan tujuan mendapatkan data dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan izin tersebut, maka subjek memberi izin kepada peneliti dengan menunjukkan kesediaannya tanpa syarat dan sebagai bukti subjek memberikan kesediaan kesediaan dalam bentuk pernyataan yang ditandatangani oleh ketiga subjek tersebut. Setelah mendapatkan izin tersebut maka peneliti pada tanggal kegiatan peneliti dan pengambilan data secara langsung dimulai.

Kemudian dilanjutkan dengan persiapan administrasi dalam penelitian ini mencakup instrument penumpulan data yang lain

seperti *tape recorder dan camera*. Selanjutnya dengan persiapan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi dengan nomor: B-732/Un.09/IX/PP.09/07/2018 a.n Lilis Suryani pada tanggal 20 juli 2018 bertempat dengan tanggal 26 juli 2018 selanjutnya setelah melakukan koordinasi dengan pegawai administrasi, maka pada tanggal 30 juli 2018 kegiatan penelitian dan pengambilan data secara langsung dimulai.

4.3 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tahapan yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai penyesuaian diri pada mahasiswa perantau di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Fatah Palembang. Adapun wawancara penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yaitu pada tanggal 22 Juli 2018 sampai dengan 13 November 2018 dengan 5 subjek penelitian. Oleh karena itu penelitian ini bersifat individual, maka penelitian mulai dilaksanakan setelah ditandatangani surat persetujuan oleh subjek penelitian.

Penelitian ini memerlukan subjek penelitian berjumlah 5 orang yang memenuhi kriteria penelitian yang diambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang mahasiswa perantau dari Fakultas yang sama, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Proses waktu pengambilan data penelitian tidak ditentukan tergantung dengan kesediaan subjek penelitian yang menyesuaikan dengan kesibukan subjek penelitian dalam kegiatan sehari-hari ataupun jadwal kuliah.

Tabel

Jadwal Pengambilan Data Penelitian

No	Hari/Tanggal	Pukul	Lokasi	Keterangan
1	Kami, 26 juli 2018	11.15	FEBI	Observasi
2	Jumat, 27 juli	09.20	FEBI	Observasi

	2018				
3	Senin, 30 juli 2018	11:45	Kost Subjek	Wawancara awal dengan IN	
4	Selasa, 23 Agustus 2018	10:30	Kost subjek	Wawancara awal dengan LP	
5	26 Agustus 2018	10:30	Kostan Subjek	Wawancara awal dengan HY	
6	5 september 2018	10:15	Fak Adab	Wawancara awal dengan N	
7	10 september 2018	01:30	Kostan subjek	Wawancara awal denangan S	
8	13 November 2018	11:35	Lampiran whatsapp	Wawancara ke dua dengan IN	
9	22 oktober 2018	17:12	Kostan Subjek	Wawancara kedua dengan LP	
10	13 November 2018	11:34	Lampiran whatsapp	Wawancara kedua dengan HY	
11	13 November 2018	15:42	Lampiran Whatsapp	Wawancara kedua dengan N	
13	12 Oktober 2018	18:15	Kostan subjek	Wawancara kedua dengan S	
14	17 November 2018	16:00	Kostan subjek	Wawancara teman kostan sekaligus teman kuliah subjek LP	

15	25 September 2018	14:00	Kostan subjek	Wawancara teman kuliah subjek IN
16	9 September	11:00	Kostan subjek	Wawancara teman dekat subjek HY
17	29 September 2018	03:10	Kostan subjek	Wawancara teman kuliah subjek
18	10 november 2018	13:7	Kostan subjek	Wawancara teman kuliah sekaligus teman kost subjek S

4.3.1 Tahap Pengolahan Data

Subjek dalam penelitian ini berjumlah lima orang. Subjek yang diteliti merupakan mahasiswa perantau di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, proses pengambilan data ketika subjek sedang santai/tidak ada kegiatan. Tahap-tahap penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Membangun hubungan baik atau rapport kepada subjek
- b. Meminta izin kepada subjek satu, dua, dan tiga yang bertujuan untuk meminta kesediaan subjek dalam hal wawancara dan observasi agar mendapat data dalam pelaksanaan penelitian.
- c. Mempersiapkan guide wawancara sebelum kelapangan
- d. Mengatur janji kepada subjek untuk melakukan wawancara dan observasi

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1 Hasil Observasi

Tema-tema pengalaman tentang penyesuaian diri mahasiswa perantau yang dibahas pada bab ini merupakan analisis pada setiap subjek dan subjek pendukung serta observasi. Tema-tema tersebut

akan disajikan sesuai dengan pengalaman subjek satu persatu yang kemudian akan ada beberapa perbandingan data melalui subjek pendukung atau berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti.

Berdasarkan wawancara dengan subjek, diperoleh beberapa tema yang mengarah pada jawaban atas pertanyaan peneliti yang akan diuraikan secara stematis. Tema-tema tersebut mengisi jawaban atas pertanyaan mengenai penyesuaian diri pada mahasiswa perantau. Keseluruhannya merupakan pandangan dari pengalaman subjek dalam penelitian ini diantaranya: IN, LP, HY,S, N. berikut adalah hasil observasi, wawancara dan analisis yang diuraikan berdasarkan sudut pandang subjek.

a) Subjek IN

Subjek yang berinisial IN adalah seorang perempuan berusia 19 tahun, berasal dari bindu batu raja, IN ini mahasiswa semester tiga jurusan ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah. IN tinggal dikosan bersama kakak kandung IN itu sendiri, Pada saat wawancara subjek memakai jilbab langsung yang berwarna coklat muda, baju hitam dan rok hitam, perawakan tubuh subjek tinggi 157cm, berat badan 54kg, waran kulit kuning langsung bentuk waja oval dan penampilan sopan.

Komunikasi subjek sangat lancar saat diajukan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti, subjek juga ramah mudah tersenyum hambel dan terbuka dan subjek juga sangat antusias dalm mengspresikan emosinya ketika sedang menjawab pertanyaan dalam wawancara sehingga peneliti tidak begitu susah untuk menggali apa-apa yang ingin diteliti oleh peneliti.

Wawancara dilakukan dikostan subjek, wawancara dilakukan ketika subjek memiliki waktu luang dan tidak sibuk dengan tugas kuliah.

b) Subjek LP

Subjek yang berinisial LP adalah seorang perempuan berusia 19 tahun, berasal dari OKI, LP ini mahasiswa semester tiga D3 perbangkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah. LP tinggal dikosa , Pada saat wawancara subjek memakai jilbab

langsung yang berwarna merah hati, baju hitam dan rok hitam, perawakan tubuh subjek tinggi 159cm, berat badan 60kg, waran kulit kuning langsung bentuk waja oval dan penampilan sopan.

Komunikasi sedikit terbata-terbata saat diajukan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti, subjek sedikit terbata-bata ketika menggunakan bahasa indonesia. subjek juga ramah mudah tersenyum hambel dan terbuka dan subjek juga sangat antusias dalm mengspresikan emosinya ketika sedang menjawab pertanyaan dalam wawancara sehingga peneliti tidak begitu susah untuk menggali apa-apa yang ingin diteliti oleh peneliti.

Wawancara dilakukan dikostan subjek, wawancara dilakukan ketika subjek memiliki waktu luang dan tidak sibuk dengan tugas kuliah.

c) Subjek HY

Subjek yang berinisial HY adalah seorang perempuan berusia 18 tahun, musirawas lubuk linggau, HY ini mahasiswa semester tiga jurusan ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah. HY tinggal dikosan, Pada saat wawancara subjek memakai jilbab langsung yang biru dongker, baju biru dongker dan celana hitam bintik-bintik, perawakan tubuh subjek tinggi 160cm, berat badan 54kg, waran kulit kuning langsung bentuk waja tirus dan penampilan sopan.

Komunikasi subjek sangat lancar saat diajukan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti, subjek juga ramah mudah tersenyum hambel dan terbuka dan subjek juga sangat antusias dalm mengspresikan emosinya ketika sedang menjawab pertanyaan dalam wawancara sehingga peneliti tidak begitu susah untuk menggali apa-apa yang ingin diteliti oleh peneliti.

Wawancara dilakukan dikostan subjek, wawancara dilakukan ketika subjek memiliki waktu luang dan tidak sibuk dengan tugas kuliah.

d) Subjek S

Subjek yang berinisial S adalah seorang perempuan berusia 19 tahun, berasal dari OKI, S ini mahasiswa semester tiga S1 Perbangkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah. S

tinggal dikosa , Pada saat wawancara subjek memakai jilbab langsung yang berwarna coklat muda, baju hitam dan celana coklat muda, perawakan tubuh subjek tinggi 165cm, berat badan 59kg, waran kulit kuning langsung bentuk waja oval dan penampilan sopan.

Komunikasi lancar saat diajukan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti, subjek sedikit terbata-bata ketika menggunakan bahasa Indonesia. Subjek juga ramah mudah tersenyum hangat dan terbuka dan subjek juga sangat antusias dalam mengspresikan emosinya ketika sedang menjawab pertanyaan dalam wawancara sehingga peneliti tidak begitu susah untuk menggali apa-apa yang ingin diteliti oleh peneliti.

Wawancara dilakukan di kostan subjek, wawancara dilakukan ketika subjek memiliki waktu luang dan tidak sibuk dengan tugas kuliah.

e) Subjek N

Subjek yang berinisial N adalah seorang perempuan berusia 18 tahun, berasal dari Muara 2 OKU, Nini mahasiswa semester tiga D3 Perbangkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah. S tinggal dikosa , Pada saat wawancara subjek memakai jilbab segi empat berwarna hitam, baju putih dan rok hitam bintik-bintik putih, perawakan tubuh subjek tinggi 157 cm, berat badan 54kg, waran kulit kuning langsung bentuk waja oval dan penampilan sopan.

Komunikasi lancar saat diajukan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti. Subjek juga ramah mudah tersenyum hangat dan terbuka dan subjek juga sangat antusias dalam mengspresikan emosinya ketika sedang menjawab pertanyaan dalam wawancara sehingga peneliti tidak begitu susah untuk menggali apa-apa yang ingin diteliti oleh peneliti.

Wawancara dilakukan di kampus subjek, wawancara dilakukan ketika subjek memiliki waktu luang dan tidak sibuk dengan tugas kuliah.

4.4.2 Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan pada 5 subjek mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017-2018

ditemukan tema-tema yang peneliti rangkum menjadi tujuh belas tema umum, sebagai berikut:

Tema 1: Latar Belakang Subjek

a. Subjek IN

Ungkapan subjek tentang latar belakang subjek, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Dari desa bindu..batu raja **(S1/W1:12)**, Belum pernah ini pertama sekali merantau, **(W1/S1:52)** Eee hampi eee hampir sesetaun lah, kurang lebih iya ya **(S3/W1:24)** Jurusan ekonomi syariah **(S3/W1:34)** Iya pertama kali **(S3/W1:54)** "

Dalam kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya subjek IN berasal dari desa bindu baru raja subjek sebelumnya belum pernah merantau subjek sudah selama satu tahun merantau untuk kuliah di UIN mengambil jurusan Ekonomi Syariah.

b. Subjek LP

Ungkapan subjek tentang latar belakang subjek, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Asal daerahh dariiii OKI **(S2/W1:404)** Iya kuliah di Uin Raden Fatah **(S2/W1:398)** Nekos **(S2/W1:396)** Semester tiga **(S2/W1:405)** D3 Perbangkan **(S2/W1:402)**

Dari kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya subjek yang berinisial LP berasal dari OKI kuliah di UIN mengambil jurusan D3 Perbangkan semester 3 subjek pun ngekos.

c. Subjek HY

Ungkapan subjek tentang latar belakang subjek, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Disini saya ngekos **(S3/W1:575)** Saya dari musirawas mbak **(S3/W1:577)** Eeee diii fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi islam **(S3/W1:583)** Sekarang semester tiga **(S3/W1:587)**"

Dari kutipan wawancara dia atas dapat disimpulkan bahwasannya subjek berinisial HY berasal dari Musirawas/lubuklinggau kuliah di UIN mengambil jurusan Ekonomi Islam sudah semester 3 dan subjek pun ngekos.

d. Subjek N

Ungkapan subjek tentang latar belakang subjek, seperti ungkapan wawancara berikut ini:

"Kalau saya asalnya Muara 2 OKU Selatan Ooo Oku, MAN **(S4/W1:768)** Kuliah mbak **(S4/W1:760)** Fakultas FEBI **(S4/W1:764)** Jurusan D3 perbangkan **(S4/W1:762)"**

Dalam kutipan wawancara di atas subjek menjelaskan bahwasannya subjek berasal dari OKU sebelum kuliah menepu pendidikan di MAN lalu dilanjutkan kuliah di Fakultas FEBI mengambil jurusan D3 perbangkan.

e. Subjek S

Ungkapan subjek tentang latar belakang subjek, dapat dilihat dari kutipan wawancara berikut ini:

"Dari OKI" **(S5/W1:948)** "Ngekos" **(S5/W1: 942)** Jurusan S1 perbangkan **(S5/W1:945)** semester 3 mau jalan semester 3 **(S5/W1:947)**

Subjek mengungkapkan bahwasannya subjek berasal dari OKI dan merantau ke Palembang, di Palembang kuliah mengambil jurusan S1 perbangkan semester 3.

Tema 2: Motevasi Mengambil di UIN

Ungkapan subjek terhadap motevasi mengambil di UIN, seperti kutipan wawancara berikut ini:

a. Subjek IN

"Karena i kan lulus madrasah jadi sayang, jadi sayang mbak kalau nak keluar jalur agama kalau nak kesuwasta, memang dari niat hati i nak kuliah di Universitas yang bernuansa islam mbak, dengan itu pelajaran-pelajaran agama islam yang pernah diajarkan di MA bisah diulang di kuliah bahkan bisa dikembangkan lagi pengetahuannya tentang agama mbak" **(S1/W2:10181)**

Dari kutipan wawancara di atas subjek menjelaskan bahwasannya motivasi subjek mengambil di UIN itu memang dari hati

di karenakan di UIN belajar tentang agama dan subjek berasal dari MA jadi ilmu yang didapat dari MA dapat di perdalam ketikah kuliah.

b. Subjek LP

Ungkapan subjek terhadap motivasi mengambil di UIN, seperti kutipan wawancara berikut ini:

“Keee motivasi ngambek di Uin ini mbak kemaren tu ini apo tu pas tesnyo kemaren tu, ini mbak motivasi masuk Uin ini wong tuo nyuru disano bae katonyo, kareno aku dak tau di mano Uin tu tapi wong tuo nyuru. Katonyo masuk Uin bae”,
(S2/W1:407)

Dari kutipan wawancara diatas sebjek menjelaskan motevasi mengambil di UIN itu karena adanya dorongan dari orang tua awalnya subjek tidak tau kampus UIN Raden Fatah.

c. Subjek HY

Ungkapan subjek terhadap motevasi mengambil di UIN, seperti kutipan wawancara berikut ini:

“Eee yang pertama itu karena dulu tukan ada pelajaran agama, bi bisa mendalami ee agama disini **(S3/W1:589)**”

Dari kutipan wawancara diatas subjek menjelaskan motevasi mengambil di UIN karena belajar tentang agama.

d. Subjek N

Ungkapan subjek tentang motivasi mengapa subjek masuk UIN, dapat di lihat dari kutipan wawancara berikut ini:

“Sebenarnya saya eee masuk eee motevasi masuk UIN ini karena memang dari ee waktu saya masih sekolah di Man tu memang ingin masuk UIN eee pengen masuk UIN karena berkaitan kan agama di Man itukan lebih banyak kita temukan pelajaran agamanya, kan umum juga kan lebih banyak agamanya juga setelah saya ee saya masuk di UIN jadi tertarik karena pertama agamanya lebihkan kedua karena kampusnya negri (772)”

Subjek menjelaskan bahwasannya subjek tertarik memasuki UIN dikarenakan kampus UIN negeri dan banyak belajar agama jadi ilmuyang didapatkan dari MAN bisa dikembangkan di perkuliahan.

e. Subjek S

Ungkapan subjek tentang motivasi masuk di UIN, dapat dilihat dalam kutipan wawancara berikut ini:

"Eee kemaren sih awalnya pengen nyoba-nyobakan" **(S5/W1:954)** "Ya kemarenkan ada rekomendasi dari keluarga coba masukin di UIN dikarenakan eeee lumayan lah ini eee apa namanya biayanya jadi mencoba masuk ke situ" **(S5/W1:962)**

Dari kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya subjek memilih masuk uin karena ada dorongan dari keluarga dan ingin mencoba-coba masuk UIN dan juga biayanya terjangkau.

Tema 3: motivasi mengambil jurusan.

a. Subjek IN

Ungkapan subjek terhadap motivasi mengambil jurusan Ekonomi syariah, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Karena saya *hobby* dengan pelajaran itu ekonomi memang saya sangat *hobby* dengan mata pelajaran itu mbak iya **(S1/W1:72)**. Ditambah lagi dorongan dari guru SMA saya dia bilanggg untuk melanjutkan masuk di ekonomi karena dia melihat kemampuan saya itu dibidang ekonomi **(S1/W1:74)**"

Dari kutipan wawancara diatas menjelaskan bahwasannya subjek mengambil jurusan Ekonomi Syariah dikarenakan *hobby* dan masukan dari guru subjek.

b. Subjek LP

Ungkapan subjek tentang mengapa subjek mengambil jurusan D3 perbangkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Sebenarnya tu pengennya guru apo tu ini PGMI berhubung dak masuk masuknyo di apo tu namonyo D3 Perbangkan jadi ambek bae dah", **(S2/W1:409)** Dak sih ngambek jurusan itu kemaren tu olehnyo dak masuk itu tadi mbak akan pengennyo guru tapi

karena dak masuk tadi dari pado dak kuliah jadi ambek bae jurusan itu”, **(S2/W1:457)**

Dari kutipan wawancara diatas subjek menceritakan bahwasannya subjek berkeinginan mengambil jurusan PGMI tetapi lulusnya di D3 Perbangkan jadi subjek mengambil D3 Perbangkan.

c. Subjek YH

Ungkapan subjek tentang motevasi mengambil jurusan, seperti kutipan wawancara berikut ini:

“Eee karena jurusan ekonomi itu kebanyakan eee banyak peluang lah kalau udah kerjakan banyak peluang banyak yang dicari dari jurusan Ekonomi tu **(S3/W1:603)**”

Dari kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya subjek mengambil jurusan Ekonomi Islam tersebut karena banyak peluang untuk bekerja.

d. Subjek N

Ungkapan subjek tentang mengapa subjek mengambi jurusan di Fakultas FEBI, speerti ungkapan wawancar berikut ini:

“Dari niat sih pengen masuk di D3 perbangkan karena saya pikir sih setelah saya ngambil jurusan itu kayaknya ingin kerja itu lebih mudah gitu sih, kalau penglihatanya **(S4/W1:780)**”

Dari kutipan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasannya subjek mengambil jurusan D3 perbangkan subjek mengatakan kayaknya mudar mencari pekerjaan ketika lulus kuliah.

e. Subjek S

Ungkapan subjek tentang motivasi mengambil jurusan S1 perbangkan, sepeerti ungkapan wawancara berikut ini:

“Kemaren sih bukan pilihan awal S1 perbangkan itu” **(S5/W1:966)** “Kemaren sih yang awal biologi kan udah itu eee apa ya kemaren lupa saya kepilinya S1 Perbangkan itu” **(S5/W1:968)**

Subjek mengungkapkan bahwasaannya mengambil jurusan S1 perbangkan hanya kebetulan dikarenakan tidak lulus di jurusan biologi.

Tema 4: prestasi yang di dapat

Ungkapan subjek tentang prestasi apa yang sudah diperoleh. Seperti kutipan wawancara berikut:

a. Subjek IN

Ungkapan subjek tentang prestasi yang di dapat, dapat di lihat dalam kutipan wawancara berikut ini:

"Alhamdulillah perna iya perna, perna mengikutin lomba hadro rubana bahkan waktu itu perna mengikuti rubana itu sampai pesertanya itu hampir tujuh puluh grup, Dapat juara sepuluh dari tujuh puluh peserta". (S1/W1:98-104)

Subjek menceritakan subjek pernah mendapat penghargaan masuk sepuluh besar lomba rubana dimana diikuti oleh tujuh puluh gerup.

b. Subjek LP

Ungkapan subjek terhadap prestasi yang diperoleh, sebagaimana kutipan wawancara berikut ini:

Caknyo belum deh mbak belum ada caknyo **(S1/W1:543)**

Dari kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya subjek belum mendapatkan prestasi.

c. Subjek HY

Ungkapan subjek tentang prestasi yang didapat selama kuliah, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Nah kalau prestasi apo be dak tau yuk" **(S3/W210213)**

Dari kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya tidak mengetahui prestasi yang di dapatkannya.

d. Subjek N

Ungkapan subjek terhadap prestasi yang didapat oleh subjek, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Prestasi yang di dapat selama kuliah banyak ilmu yang di dapat, pengetahuan" **(S4/W210223)**

Dari ungkapan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasannya subjek merasa berprestasi karena mendapat ilmu yang banyak.

e. Subjek S

Ungkapan subjek tentang perestasi yang didapat, dapat di lihat dari kutipan wawancara berikut ini.

"Peningkatan apa itu namanya nilai" **(S5/W2:10238)**

Dari ungkapan wawancara dapat di simpulkan bahwasannya peningkatan nilai adalah sebuah perestasi bagi subjek.

Tema 5: Banyaknya Mahasiswa Perantau

a. Subjek IN

Subjek bercerita tentang banyaknya mahasiswa perantau dikelas subjek. Hal ini sesuai dengan ungkapan IN, dalam pentikan wawancara sebagai berikut:

"eeh banyak mbak kami enam kelas satu kelasnya terdiri dari kurang lebih empat puluh orang banyak anak perantau juga".(S1/W1:160)

Subjek menyatakan bahwasannya dari sekian banyak mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususna yang dikelas subjek hampir lima puluh persen mahasiswa perantau.

b. Subjek LP

Ungkapan subjek tentang banyaknya mahasiswa perantau di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama di Jurusan D3 Perbangkan, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Banyak sih mabak merata dikelas itu apo tu dikelas itu kemaren tu kebanyakan anak perantau", **(S2/W1:439)**

Dari kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya di jurusan teutama kelas subjek terdapat banyak mahasiswa perantau.

c. Subjek HY

Ungkapan subjek tentang banyaknya mahasiswa perantau di jurusan subjek, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Lumayan yuk" **(S3/W2:10211)**

Subjek mengatakan lumayan banyak mahasiswa perantau di di fakultasnya terutama di jurusannya.

d. Subjek N

Ungkapan subjek tentang banyaknya mahasiswa perantau, seperti ungkapan subjek dalam kutipan wawancara di bawah ini:

"Banyak mbak" (S4/W2:10225)

Subjek mengatakan banyak mahasiswa perantau di Fakultas khusus di jurusan subjek.

e. Subjek S

Ungkapan subjek banyaknya mahasiswa perantau di Fakultas khususnya jurusan subjek:

"Banyak mahasiswa perantau" (S5/W2:10246)

Subjek mengungkapkan banyak mahasiswa perantau.

Tema 6: Kegiatan Selain Kuliah

a. Subjek IN

Ungkapan subjek tentang kegiatan selain kuliah, dapat di lihat dalam kutipan wawancara berikut ini:

"Kegiatan selain kuliah itu mbak ikut organisasi "
(S1/W2:10183)

b. Subjek LP

Ungkapan subjek terhadap kegiatan selain kuliah, sebagaimana kutipan wawancara berikut ini:

"Yo pas baru-baru mengikuti organisasi" (S2/W1: 463) Yo sudah kemaren tukan mikut kawan bae" **(S2/W1:469)**

c. Subjek HY

"Kemaren sempat ikut organisasi tapi bukan dari organisasi akademik (S3/W1:662)"

d. Subjek N

"Eee kalau saya ngambil organisasi HMI (himpunan mahasiswa islam) (S4/W1:786)"

e. Subjek S

Organisasi olahraga voli (S5/W1:1028)

Tema 7: seperti apa mahasiswa yang berprestasi?

a. Subjek IN

Ungkapan subjek tentang persepsi terhadap mahasiswa yang berprestasi, sebagai kutipan wawancara berikut ini:

“Menurut saya sih mahasiswa berprestasi itu dia tidak hanya mementingkan organisasi sih menurut saya, ya boleh sih prestasi di organisasi seperti perlombaan-perlombaan yakan tapi menurut saya alangkah lebih baiknya itu di sampingkan sih di nomor duakan karena target utama kita tu kan terutama anak rantauan kan kuliah seperti itu dimana kita belajar sungguh sungguh untuk mencapai hasil yang baik, sukses dan bisa membahagiakan orang tua nah tapi jangan apa ya jangan juga meninggalkan sampingan organisasi seperti itu tetap berjalan untuk menggali kemampuan dan potensi yang kita punya milik ”, **(S1/W1:178)**

b. Subjek LP

Ungkapan subjek tentang persepsi terhadap mahasiswa yang berprestasi, sebagai kutipan wawancara berikut ini:

“Yoo mahasiswa yang berprestasi itu sih menurut saya mahasiswa yang aktif di itu apo sih didalam kelas mudah bersosialisasi dengan teman dem itu bae”, **(S2/W1:483)**

c. Subjek HY

“Yang berprestasi eeemmm kalau menurut saya sih mahasiswa berprestasi itu mahasiswa yang mungkin ga Cuma pintar di IPK tapi juga eeemungkin harusss prestasi dalam bidang apa gitu kan prestasinya mungkin dapat juara mungkin itu salah satu prestasi **(S3/W1:652)**”

d. Subjek N

“Yang pastinya dalam eee dalam segi belajar ngomong adaptasi” **(S4/W1:844)**

e. Subjek S

“Peningkatan apa itu namanya nilai” **(S5/W2:10238)**

Tema 8: persepsi terhadap lingkungan

Ungkapan subjek persepsi terhadap teman-teman diperkuliahan subjek. Seperti kutipan wawancara IN berikut:

a. Subjek IN

"Waktu masuk kuliah teman-teman sangat menyenangkan sih menurut saya, mereka juga banyak dari rantaukan satu nasip lah seperti itu, iya jadi saling cerita kawan baru, sangat menyenangkan". (S1/W1:130)

Subjek menceritakan bahwasannya subjek senang karena teman yang lain juga banyak yang rantau jadi satu nasip katanya.

b. Subjek LP

Ungkapan subjek mengenai lingkungan barunya, sebagai kutipan wawancara berikut ini:

"Sebenarnya si dia tu baik sih teman-teman dikelas tu baik-baik jugo tapi ado sih entah mereka tu cak mukin cak dak senang apo sering ngejek wong ado kelompok canyo", (S2/W1: 527)

c. Subjek HY

"Kalau masalah nyaman atau ga mungkin awal-awal mungkin kurang merasanyaman untuk beradaptasi dengan orang yang baru tapi lama-kelamaan ya bisa lah beradaptasi gimana caranya eee kalau sifat orang itu gini ooo berarti kita harus bersikap gini gitu jadi menyesuaikan diri ajalah sama lingkungan (S3/W1:698)"

d. Subjek S

Ungkapan subjek tentang lingkungan sekitar, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Kalau saya sih menyesuaikan main dengan tetangga ya main biasa walaupun dia misalkan berbeda daerah kitakan tergantung kitanya orangnya terbuka atau tidak sama mereka mereka juga menanggapi dengan senang gitu (S5/W1:10149)"

Dalam kutipan wawancara di atas subjek mengungkapkan bahwasannya lingkungan sekitarnya menyenangkan karena subjek bisa menyesuaikan diri di lingkungan setempat.

Tema 9: Cara Mengatasi Masalah

Ungkapan subjek mengatasi masalah, Seperti kutipan wawancara IN berikut:

a. Subjek IN

"Kalau saya sendiri saya itu punya planning mbak gimana kita ngerjain tugas misalnya tugas mana yang dulu mau dikumul ni

berarti dikerjakan duluan seperti itu terus saya juga punya target misalnya belajarnya abis isya' ni, setenga sepulu ee setenga sembilan nah itu kita harus sudah mengerjakan tugas apa gitu terus selanjutnya ee ngerjain tugas apa lagi harus selesai gitu setelah itukan tidur seperti itu mbak".
(S1/W1:170)

Eee kalau sejauh ini blum ada semuanya mendukung untuk kita berprestasi seperti itu tapi aeee setiap watak dosen itukan beda nah perna sih dikelas itu ada satu dosen lah bikin kita segan lah seperti itu Segannya disini karena dia itu apa ya masuk belajarr serius terus ga ada humor jadi kitakan tebawak tegang seperti itu **(W1/S1:156)**. Tapi tetap harus dijalani gimana lagi lah dosen kita **(W1/S1:158)**. Iya hae membuat kita segan, kita tegang bagaimana kita ee kita buktikan walaupun ibuk ini bikin tegang apa ya bikin tegang itu tapi tetap prestasi kita tetap seperti itu,**(W1/S1:64)**

Dapat disimpulkan dari kutipan wawancara di atas bahwasannya dalam mengatasi masalah subjek lebih cenderung mencari solusi dalam permasalahan dibanding hanya berdiam diri dan mengeluh.

b. Subjek LP

Subjek mengungkapkan bagaimana cara mengatasi masalah akademi agar selalu isriqoma, subjek melakukan *planning* agar jadwal yang padat bisa diatasi dengan baik

Ungkapan subjek

"Yoo nyesel waktu campur aduk sih mbak apo tu kok biso dapat nilai kecil tapi itukan caknyo kesalahan dari diri sendiri dak sungguh-sungguh belajar tadi", **(S2/W1:537)** Iya terbebani sih mbak tapi bukan pulo cak wong apo cakmano oleh nyo ini apo tu ado kawan jugo si galak betanyo dengan kawan ini cak mano cak ini ngerjo kenyo kawan jugo galak bantu **(S2/W1:519)**

c. Subjek HY

"Eee pernah sih minder tapi gimana, namanya orang perantauankan liat-liat yang sudah berpengalaman ya menyesuaikan diri itu mungkin lebih keee apa ya ikut yang

sosial-sosial gitulah **(S3/W1:625)** Yaa sedih sih mbak tapi ya harus gimana lagi kalau sudah etrjadi gini bukan ee berarti harus belajar lebih giat lagi haeee **(S3/W1:678)** Ooo ga insay'allah misalnya tugas tuliah itu saya payoritaskan jadi kapan harus dikumpul tugas saya juga sudah selesai **(S3/W1:690)**.

d. Subjek N

"Yaaa kalau mau Uas ya belajar kalau dikelas aktif lah supaya dosen itu tau sama kita kalau kita aktif apa lagi kedalam hal diskusih makalahkan jadi banyak-banyak nanyo gitu agar dikenal sama dosen "**(S4/W1:876)**

e. Subjek S

Kalau saya sih ada target dengan cara misalkan giat belajar lagi supaya tidak dapat C **(S5/W1:1084)**

Tema 10: Hobby

a. Subjek IN

Ungkapan subjek mengenai hobby, seperti kutipan wawancara berikut ini

*"Hobby saya itu dulu sih hobby saya mengarang puisi, mengarang pantun tapi kalau mengarang cerita sih saya kurang ga tertarik, Iya hehe eee tapi ada lagi hobby saya tu saya hobbynya sangat hobby eee solawatan eee iya saya juga pernah mengikuti hadroh, rubana seperti itu kan mau meliat kemampuan saya itu sebatas apa seperti itu". **(S1/W1:86-88)***

Subjek mengungkapkan *hobby*nya mengarang puisi, mengarang pantun dan bersolawatan, karena *hobby* subjek pernah menang mengikuti perlombaan.

b. Subjek LP

Ungkapan subjek tentang kesukaan yang subjek, sebagai kutipan wawancara berikut ini:

*"Traveling"**(S2/W1:473)***

Subjek *Hobby*nya jalan-jalan.

c. Subjek HY

Ungkapan subjek tentang hobby, seperti ungkapan wawancara berikut ini:

"Saya lebih ke organisasi ikut *hobby* eeehhe apa tu basket kaya gitu **(S3/W1:664)**"

Subjek lebih lebih senang berolahraga basket

d. Subjek S

Ungkapan subjek tentang hobbynya seperti kutipanwawancara berikut ini:

"voli" **(S5/W2:10242)**

Voli adalah hobby subjek

Tema 11: Kesan Pertama Kali Kuliah

a. Subjek IN

Ungkapan subjek tentang kesan pertama kali kuliah, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Eee dari Sma ke kuliah sih dulu saya sangat penasaran waktu sma gimana sih kuliah itu nah kita biasanya di ajar oleh guru nah kalau di kuliahkan orang nyebutnya dosen jadi kita tu penasaran gimana sih apa bedanya cara mengajar guru dengan dosen seperti itu apa sih bagaimana dosen terus kalau kesan pertama masuk kuliah sangat menyenangkan karena banyak kawan baru terus ketemu dosen-dosen baru seperti itu mbak ya",**(W1/S1:126)**

Subjek subjek sangat senang karena mendapat teman baru dan bisa mengetahui seperti apa dosen itu.

b. Subjek LP

Ungkapan subjek tentang kesan pertama kali kuliah, sebagai kutipan wawancara berikut ini:

"Yooo cak itu lah mbak, pertamokan emang susah, kan belum kenal dengan yang lain-lain apo namonyo tuuu masih wong lain yo **(S2/W1:417)** Cari teman kan kalau sendiri dk lemak agaek nak nayo apo-apo kan baru-baru jadikan masi pengen nyari tau info gek dari kampus ado apo-apo klu banyak temankan lemak ada yang ngasih tau **(S2/W1:419)**"

Dari hasil wawancara berikut subjek menjelaskan bahwasannya subjek merasa kesulitan, tapi subjek mencari teman agar bisa mendapat informasi dari kampus.

c. Subjek HY

Ungkapan subjek tentang kesan pertama kali subjek kuliah, dapat dilihat dari kutipan wawancara berikut ini:

"Eee kalau Kesan pertama kali sih ya enak seru kaya gitukan kalau kuliah kalau sekolahan beda sekolahan sebatas teman sedusun atau teman satu sekolah, kalau kuliahkan banyak daerah-daerah dari mana saja ada gitukan **(S3/W1:615)** Yaa hae heheh menyesuaikan diri haehehe kalau pakai bahasa sendirikan dak mungkin orang tidak mengerti **(S3/W1:621)** Yaaa mencari teman yang apa tu eee mungkin sederhana ada yang sederhana tapi kita tidak kenal untuk menyesuaikan dirinya untuk mendekati diri dulu sama orangnya gimana gitukan terus kta kenali dulu sifat-sifat dari luar dululah nanti kita ngakrapkan dirikan biar kita bisa menyesuaikan diri dengan mereka gimana kehidupan kita gimana **(S3/W1:623)**

Dari hasil wawancara subjek merasa senang karena banyak teman-teman lain daerah jadi banyak pengalaman.

d. Subjek N

Ungkapan subjek tentang kesan pertama kali subjek kuliah, seperti ungkapan subjek berikut ini:

"Pertama kali saya masuk kuliah itu ya sempat takut ya gimana ya teman-temannya baik-baik semua ga terus, baik dak sih misalnya kuliah agek terus dosen-dosennyo cakmano susah idak terus kiro-kiro dapat IPK bagus apo idak yo pokoknyo eeee pikiran tu bercabang-cabang pasti ado kuatirkan sekiro seasik zaman SMA dak cak itu " **(S4/W1:804)**

Pertama kali kuliah subjek merasa takut dikarenakan, apakah subjek mendapat teman-teman seperti SMA, apakah dosennya enak-enak dll.

e. Subjek S

Kesan pertama kali subjek kuliah, seperti berikut ini:

"Kesan pertama itu senang banyak teman-teman yang baru" **(S5/W2:10254)**

Subjek merasa senang karena banyak teman yang baru.

Tema 12: Hambatan Anak Perantau

a. Subjek IN

Ungkapan subjek tentang hambatan sebagai anak perantau, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Kalau merasa berat itu jauh dari orang tua seperti itukan ini apa beratnya itu ga ada keluarga kalau mintak tolong apa seperti itu ga ada yang bantu seperti itu sebenarnya, Usaha sendiri semaua kalau SMA satu ruma dengan orang tua pulang sudah ada yang menyiapkan makanan seperti itu ada yang ngingatin sholat lah seperti itukan tapi kalau yaa merantau sendirian ga ada lagi harus di kerjain sendiri semua". (S1/W1:263-265)

Ungkapan subjek terhadap hambatan sebagai anak perantau ialah jauh dari orang tua karena semuanya harus sendiri.

b. Subjek LP

Ungkapan subjek tentang hambatan sebagai anak perantau, sebagai kutipan wawancara berikut ini:

"Eee hambatan sebagai anak perantau sih mbak jauh dari wong tuo, kalau belum tu apo kiriman belum ado itu saru" (S2/W2:10192)

Dapat disimpulkan dari kutipan wawancara berikut ini subjek merasa susah karena jauh dari orang tua, kiriman juga susah.

c. Subjek HY

Ungkapan subjek tentang hambatan sebagai anak perantau seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Eeee saya saya disini berniat untuk kuliah memang berniat untuk merantau bisa mandiri ya bagaimana saya menyesuaikan diri eee merasa nyaman nyaman senyaman nyamannyalah dengan diri saya sendiri ya percaya diri mau gimana lagi namanya perantauankan harus percaya diri kalau ga gitukan susah kita dapet teman atau gimana beradaptasi pada orang kalau kita ga percaya diri (S3/W1:748)

Dari kutipan wawancara berikut ini subjek pada awalnya memang berniat untuk merantau jadi apapun rintangannya subjek selalu berpikir positif.

d. Subjek N

Ungkapan subjek tentang hambatan menjadi anak perantau, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Jarang balek kerumah mbak alias mudik hahah"
(S4/W2:10227)

Subjek merasa berat karena jarang pulang kerumah.

e. Subjek S

Ungkapan subjek terhadap hambatan anak perantau, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Kadang uang kiriman ga cukup nama juga masih baru"
(S5/W2:10266)

Yang menghambat subjek karena uang kiriman tidak cukup.

13. IPK

Ungkapan subjek tentang IPK yang diperoleh Seperti kutipan wawancara IN berikut:

a. Subjek IN

"Semester satu kemaren Alhamdulillah cukup memuaskan ya tiga koma sembilan tapi di semester dua ini agak menurun tiga koma tujuh mungkin faktor karena Mknya banyak yaa harus ee apa ya tugasnya menumpuk jadi harus bisa membagi waktulah seperti itulah ditambah mungkin saya kurang belajar kurang rajin belajarnya mungkin ya". **(S1/WA:80)**

IPK yang diperoleh semester satu lebih besar dari semester dua karena mata kuliahnya lebih banyak semester dua sehingga ada mata kuliah yang subjek tidak terlalu fokus.

b. Subjek LP

Ungkapan subjek tentang IPK yang diperoleh, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"IPK kecil lah eee apo tu lumaian lah tapi dak besak nian dak nyampek tigo **(S2/W1:499)**"

c. Subjek HY

Ungkapan subjek tentang IPK yang diperoleh, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"IPK kecil lah eee apo tu lumaian lah tapi dak besak nian dak nyampek tigo **(S2/W1:499)**"

Semester satu 3, 76 semester 2 3,67 turun heehee **(S3/W1:631)**
Dapat disimpulkan IPK yang subjek dapatkan sangat baik.

d. Subjek N

Ungkapan subjek tentang IPK yang diperoleh, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Kalu sekarang sih 3,4 dari semester satu 3,5" **(S4/W1:838)**

IpK subjek sangat tinggi.

e. Subjek S

Ungkapan subjek tentang IPK yang diperoleh, seperti kutipan wawancara berikut ini:

3,36 **(S5/W1:1052)** Semester 2 **(S5/W1:1054)** Kalu semester 1nya 3,16 **(S5/W1:1056)**

14. Motevasi Merantau

Ungkapan subjek terhadap motevasi merantau. Seperti ungkapan IN dalam wawancara sebagai berikut:

a. Subjek IN

*"Kalu motevasi saya sendiri sihh ee untuk menambah ilmu pengetahuan untk menamba pengalaman melatih diri disiplinseperti itu mandiri gimana nanti kita pulang membawa kesuksesan membuat orang tua bangga". **(S1/W1:363)***

Ungkapan subjek terhadap motevasi untuk merantau ialah subjek ingin menambah ilmu dan nanti ketika pulang bisa membanggakan orang tua.

b. Subjek LP

Ungkapan subjek tentang motevasi merantau, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Yo pengen kuliah oooo pengen jadi merantau"
(S2/W2:10196)

c. Subjek

Ungkapan subjek tentang motevasi merantau, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Yoo untuk mencari pengalaman dan membahagiakan orang tua juga" (S3/W2:10215)

Subjek ingin mencari pengalaman dan membahagiakan orang tua.

15. Depresi

a. **Subjek IN**

Ungkapan subjek terhadap tekanan yang dialami yang berasal dari lingkungan barunya, seperti hasil wawancara sebagai berikut:

"Ee saat IPK menurun sih sangat sedih tapi sampai drop atau prustasi ga, ee yaaa itulah kenyataannya bagaimana caranya jadikan motefasi ee semester depannya manjadi lebih baik seperti itu. **(S1/W1:84)**

d. **Subjek LP**

Ungkapan subjek terhadap tekanan yang dialami yang berasal dari lingkungan barunya, seperti hasil wawancara sebagai berikut:

"Iya terbebani sih mbak tapi bukan pulo cak wong apo cakmano oleh nyo ini apo tu ado kawan jugo si galak betanyo dengan kawan ini cak mano cak ini ngerjo kenyo kawan jugo galak bantu **(S2/W1:519)"**

e. **Subjek HY**

Ungkapan subjek terhadap tekanan yang dialami yang berasal dari lingkungan barunya, seperti hasil wawancara sebagai berikut:

"Ooo ga juga kalau tertekan ga mungkin agak merasa kayak sepi sendiri karena dari perantauankan disini ga ada temankan jadi mau berteman sama orang juga butu peroses **(S3/W1:700)"**

Subjek merasa sepi.

f. **Subjek N**

Ungkapan subjek terhadap tekanan yang dialami yang berasal dari lingkungan barunya, seperti hasil wawancara sebagai berikut:

"Ga karena saya orangnya tidak terlalu difikir biasa aja" **(S4/W1: 858)**

Subjek berasa baisa karena subjek tidak tidak terlalu difikirkan tintang masalah.

g. **Subjek S**

Ungkapan subjek terhadap tekanan yang dialami yang berasal dari lingkungan barunya, seperti hasil wawancara sebagai berikut:

"Kalu sejahu ini belum ada soalnya mungkin karena memang d semester 3 sistem kuliahnya masih dasarkan" **(S5/W2:10270)**

Tidak ada masalah karena masalah kuliah masih muda dipahami.

16. kesan subjek dirantau

Ungkapan subjek kesan bagi subjek ketika dirantau. Seperti ungkapan IN dalam wawancara sebagai berikut:

a. Subjek IN

Ungkapan subjek kesan bagi subjek ketika dirantau. Seperti ungkapan IN dalam wawancara sebagai berikut:

"Eeee apa ya, eemmm menuntut diri menjadi itu lebih disiplin lebih mandiri gitu mbakkan jauh dari orang tua, apa ya kalau dulu eee sholat, makan ada yang mengingatkan ada yang nyediain sekarang sendiri semua seperti itu". (S1/W1:56)

Subjek kesannya subjek merasa semuanya sendiri, dulu pernah diingati dalam has sholat sekarang tidak lagi

b. Subjek N

Ungkapan subjek kesan bagi subjek ketika dirantau. Seperti ungkapan LP dalam wawancara sebagai berikut:

"Lebih mandiri belajar bertanggung jawa bisa menyelesaikan masalah" (S4/W2:10229)

Subjek merasa lebih bertanggung jawab.

c. Subjek S

Ungkapan subjek kesan bagi subjek ketika dirantau. Seperti ungkapan LP dalam wawancara sebagai berikut:

"Kesan pertama itu senang banyak teman-teman yang baru" (S5/W2:10254)

Senang banyak teman

17. kepuasan terhadap diri sendiri

a. Subjek IN

ungkapan subjek tentang kepuasan terhadap diri sendiri, seperti kutipan wawancara berikut ini:

"Ya alhamdulillah sudah berjalan bahkan sekarang itu apa ya sudah yang saya lihat itu sudah cukup berkembang (S1/W1:386)"

b. subjek LP

Ungkapan subjek tentang kepuasan terhadap dirinya sendiri, seperti ungkapan subjek dalam kutipan wawancara berikut ini:

"Aaaahhh eek yo bangga sih mbak terhadap diri sendiri apo tu namonyo yoo itu lah diri kito apa adanya dak, yo itulah kemampuan yang kito diri saya miliki" **(S2/W1:563)** "Ada sih mbak kawan-kawan ini apo IPK mereka besak-besak sedangkan kitokan kecil yo raso minder sih ado sih mbak yo nak cak mano lagi itulah kemampuan kito kemampuan sayakan ya sudah syukuri aja"**(S2/W1:565)**

e. Subjek HY

"Ga sih mbak kalau sayakan orangnya ga gak menyesal apapun yang menjadi keputusan saya sekarang ataun yang saya jalani sekarang ga pernah nyesel dengan apa saya dapat sekarang **(S3/W1:758)**"

f. subjek N

"Setiap orang pasti memiliki kebanggaan pada diri sendiri, ya karena kita merasa eeee kenapa orang bisa kita tidak dalam berpendidikan" **(S4/W1:918)**

g. subjek S

Ungkapan subjek tentang kepuasan terhadap dirinya sendiri, seperti ungkapan subjek dalam kutipan wawancara berikut ini:

Yyy belum sih kitakan ini harus lebih menjadi lebih baik lagi lagi jangan sampek ada kepuasan **(S5/W1:10165)**

Subjek merasa belum puas apa yang subjek lakukan, karena menurut subjek masih banyak yang harus di perbaiki.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang penyesuaian diri pada mahasiswa perantau yang berjumlah 5 orang yaitu IN,LP,HY,N dan S dimana subjek merupakan mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang semester tiga Subjek berusia 18-19 tahun. Ada beberapa Aspek-aspek untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyesuaian diri pada mahasiswa perantau dapat dilihat dari tema-tema yang muncul pada setiap aspek menjadi beberapa tema.

Aspek yang pertama *self knowledge* dan *self insight* yaitu kemampuan mengenal kelebihan dan kekurangan dalam diri menjadi

beberapa tema. Tema pertama latar belakang subjek, subjek IN berasal dari Bindu yang terletak di Batu Raja semester 3 jurusan Ekonomi Syariah, LP berasal dari OKI kuliah di UIN jurusan D3 perbangkan semester 3, HY berasal dari Musirawas Lubuk Linggau subjek kuliah di UIN Raden Fatah Palembang Jurusan Ekonomi Syariah semester 3, S berasal dari OKI Jurusan S1 Perbangkan dan N berasal dari Muara 2 OKU yang mengambil Jurusan D3 perbangkan

Kemudian tema yang *kedua* motivasi mengambil di UIN, subjek IN, HY dan N mengungkapkan bahwasannya di UIN kampus yang mempelajari bukan hanya ilmu umum tapi juga ilmu agama, subjek IN dan N ingin memperdalam ilmu agama dimana subjek tersebut sebelum kuliah sekolah di Madrasa Aliah dan subjek HY ingin mempelajari agama, subjek LP dan S mengungkapkan mengambil di UIN karena ada dorongan dari orang terdekat salah satunya orang tua lalu subjek mencoba ikut tes di UIN alhamdulillah lulus. Tema yang *ketiga* motivasi mengambil jurusan subjek IN mengungkapkan bahwasannya jurusan yang diambilnya karena *hobby*, dan subjek HY dan N mengungkapkan agar mudah mendapat pekerjaan, subjek LP karena lulusnya di jurusan itu awalnya ingin jurusan PGMI, dan subjek S mengambil jurusan SI perbangkan dikarenakan karena tidak lulus di jurusan biologi. Tema yang *ketiga* prestasi yang didapat subjek IN pernah masuk sepuluh besar dalam perlombaan rubana dan IPK subjek 3,9 dan subjek LP belum pernah mendapat prestasi, subjek HY tidak mengetahui prestasi yang didapatkan, subjek merasa berprestasi karena mendapat ilmu yang banyak dan S mengungkapkan peningkatan nilai adalah sebuah prestasi.

Aspek yang *kedua self objectofity* dan *self acceptance* yaitu ketika seseorang sudah mengenal kekurangan dan kelebihan dalam dirinya maka munculah rasa penerimaan pada diri, maksudnya ketika subjek sudah mengetahui apa yang harus subjek lakukan maka apa pun yang terjadi subjek akan merasa senang atau tidak ada penyesalan, seperti halnya tema yang pertama pandangan terhadap lingkungan barunya. Subjek IN dan N merasa senang terhadap lingkungan barunya karena subjek merasa banyak anak perantau seperti mereka, subjek HY dan S awalnya kurangnyaman dengan

lingkungan barunya tapi subjek berusaha untuk bergaul dengan teman sekelilingnya sehingga mendapat kenyamanan. Sedangkan LP menganggap lingkungannya kuliahnya ada beberapa orang yang menurutnya suka mengejeknya. Begitu juga kesan pertama kalih subjek kuliah IN, HY dan S merasa sangat senang karena mendapat teman baru dan bertemu namanya dosen. Sedangkan subjek N merasa sedikit kuati, LP merasa untuk pertama kalih kuliah susah tapi LP mencari teman agar tidak ketinggalan informasi tentang perkuliahan. Tema yang kedua pandangan terhadap mahasiswa yang berprestasi subjek IN mengungkapkan bahwasannya mahasiswa berprestasi itu sangat bagus karena menggali kemampuan-kemampuan yang ada, sedangkan LP mahasiswa yang berprestasi itu dilihat dari keaktifan subjek dikelas. Subjek HY mahasiswa berprestasi itu buan hanya di kelas tapi diluar kelas juga aktif, subjek N mengungkapkan dalam segi belajar dan subjek S mahasiswa berprestasi itu dilihat dari nilai-nilainya dikelas.

Kemudian Aspek yang ketiga *self development* dan *self control* yaitu ketika subjek sudah menerima dirinya makah muncul keinginan mengontrol atau mengarah pada keperibadian yang lebih. Dari kelima subjek untuk aspek yang ketiga dapat dilihat dari tema-tema yang ada, tema yang pertama cara mengatasi masalah subjek IN dalam mengatasi masalah IN memilih mencari solusi daripada berdiam diri dan mengenglu, LP lebih menyalakan diri sendiri, dan HY mencari solusi dalam permasalahan, N lebih mencari solusi. Tema yang *Hobby*, in dalam *hobby* In sudah mengetahui kesukaannya apa dan dikembangkan LP hanya jalan-jalan. HY basket, dan S voli. Tema yang hambatan anak perantau IN jauh dari orangtua saja, LP jauh dari orang tua kiriman susah, N jauh dari rumah, S karena uang kiriman tidak cukup. Tema yang keempat depresi, Subjek IN tidak begitu depresi dikarenakan IN bisa mengatasi maaah yang dihadapinya, LP dilihat dari kutipan wawancara kadar depresi lebih tinggi karena subjek tergantung pada orang lain. HY, selama dirantau hanya merasa sepi aja, subjek N subjek merasa biasa-biasa saja selama dirantau karena subjek merasa setiap masalah tidak terlalu dipikirkan.

Aspek yang keempat *satisfaction* yaitu adanya rasa puas terhadap diri sendiri, dapat dilihat dari tema yang pertama IPK yang diperoleh subjek IN ya itu diatas tiga, LP dibawah tiga, HY diatas tiga N di atas tiga, S di atas tiga, tema yang kedua kepuasan terhadap diri, IN merasakan senang karena potensi dalam dirinya sudah berkembang, LP merasakan itulah kemampuan yang ia miliki, Hy gak pernah menyesal atas apa yang diampilkannya hingga tidak ada tekanan. N merasa bangga terhadap dirinya dikarenakan bisa kuliah dan S belum merasa menjadi yang terbaik dan ingin lebih memperbaiki diri lagi.

Berdasarkan ungkapan dari kelima subjek tentang apa yang mereka rasakan ketika dirantau maka dapat dimaknai bahwasannya penyesuaian diri sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkungan baru perkuliahan, dari kelima subjek diatas ada tiga subjek yang penyesuaian diri yang baik dapat dilihat tujuan mengambil kampus yang jelas, mengambil jurusan sesuai dengan keinginan dirinya sendiri dan didukung oleh prestasi-prestasi yang diperoleh salah satunya IPK yang di atas 3, sedang dua subjek lainnya penyesuaian diri cukup baik meskipun ada beberapa yang subjek lakukan tapi tidak sesuai dengan keinginan subjek sehingga membuat subjek sedikit tertekan dan krisis identitas.

Dapat dikatakan bahwa penyesuaian diri merupakan faktor yang penting yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam lapangan psikologi klinis pun, sering kita temui berbagai pernyataan para ahli yang menyebutkan bahwa "kelainan-kelainan keperibadian yang tidak lain adalah kelainan-kelainan penyesuaian diri." Karena itu tidaklah heran bila untuk menunjukkan kelainan-kelainan keperibadian seseorang, sering dikemukakan istilah "*maladjustment*" yang artinya "tidak ada penyesuaian" atau "tidak punya kemampuan menyesuaikan diri." Jadi, misalnya, seorang anak yang mengalami hambatan-hambatan emosional sehingga ia menjadi nakal, anak itu sering disebut *maladjusted child*.

Sigmund Freud berpendapat bahwa *maladjusted* itu (pada neurisis) berasal dari tuntutan anak (kebutuhan, keinginan anak) akan cinta (*love*) dan kesenangan, dan berasal dari sikap perumusan

dari anak itu terhadap orang-orang menghambatnya. Jadi, setiap anak membutuhkan "dicintai" (terutama oleh orang tuanya) dan "rasa senang". Jika ada orang yang menghambat kedua keinginan pokok pada anak itu (ditinggalkan ibunya dan anak-anak menangis tidak mau ditinggal, makanan atau mainannya ada yang merebut sehingga keinginan atau rasa senang tak terlaksanakan, dsb). Terjadilah frustrasi. Timbulpila sikap permusuhan terhadap orang yang menghambatnya itu (jadi perasaan atau jiwa anak itu dapat mengalami kegoncangan, dan hal itu bisa sering terjadi setiap hari). Jika ada orang-orang menghambat, timbullah keinginan anak untuk melepaskan dirinya dari orang-orang (penghambat) itu. Namun seperti sering kita lihat, pada umumnya anak tak berdaya menghilangkan penghambatan itu. Jadi, keinginan anak pun terhambat pula.

Begitulah, anak-anak itu sering menghadapi masalah yang sukar. Apabila tidak mempunyai penyelesaian yang baik dari masalah-masalah itu, ia akan mendapat suatu *maladjustment*, boleh jadi dapat memperlihatkan dirinya kelak pada neurosis setelah dia dewasa. Jadi asal neurosis, menurut freud, adalah *maladjustmen* yang seperti itu pada kanak-kanak; *maladjustment* yang timbul karena frustrasi, sebab keinginan pokoknya terhambat dan keinginan untuk melenyapkan hambatan itu terhambat pula.

Pada dasarnya, *maladjustment* terjadi pada semua individu. Namun, pada beberapa orang, *maladjustment* itu demikian keras dan menetap sehingga "menghancurkan" atau mengganggu kehidupan yang efektif.

Macam penyesuaian diri mungkin saja berbeda-beda dalam sifat dan caranya. Ada sebagian orang menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial tempat ia bisa hidup dengan sukses; sebagian lainnya tidak sanggup melakukannya; boleh jadi, mereka mempunyai kebiasaan yang tidak serasi untuk berperilaku sedemikian rupa, sehingga menghambat penyesuaian diri sosial baginya dan kurang menolongnya.

Saat ini ratusan ribu mahasiswa yang belajar di perguruan-perguruan tinggi atau universitas, menghadapi lingkungan baru yang

penuh dengan masalah penyesuaian diri. Ternyata, kebanyakan mahasiswa itu dapat menyesuaikan diri dengan gemira serta muda bergaul dengan teman-teman baru mereka; mereka menumbuhkan kecendrungan baru dan mempelajari macam-macam perilaku, serta sikap baru yang dapat memenuhi kebutuhan serta dorongan mereka. Akan tetapi, sebagian dari mereka gagal dalam usaha penyesuaian diri dengan lingkungan baru, sehingga mereka menjahui dan menghindari mahasiswa lain, bahkan mungkin mempunyai sikap bermusuhan terhadap yang lain, sehingga mereka selalu dalam keadaan cemas dan tidak tenang. *Alex sobur* (2003:523)